



Media: Tribun Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 17 April 2020

Halaman: 1

Selamat Datang

Pahlawan Kemanusiaan

Air Mata Heroe Sambut Paramedis RS Jogja di Tempat Tinggal Sementara



Tempat Singgah

- Pemerintah memberikan tempat singgah bagi tenaga medis yang merawat pasien Covid-19.
- Tempat singgah tersebut berada di Bako PRSDM Kamendagri, Solo, Yogyakarta.
- Ada fasilitas 141 kamar yang disediakan di tempat singgah ini.
- Saat ini ada 91 perawat dari RS Jogja yang ditempatkan di sana untuk bertugas di RS.
- Nantinya akan menyusul 128 tenaga medis dari RSPAL Dr. Hantolargo.
- Warga di sekitar tempat singgah berharap bisa membantu kebutuhan makanan para pahlawan kemanusiaan.

GRAFIS/FAUZIARAHMAN

Alhamdulillah ini warga yang sangat luar biasa menyambut kedatangan teman-teman medis.

Heroe Poerwadi
Wawali Kota Yogyakarta

YOGYA, TRIBUN - Bak pahlawan, sembilan perawat dari RS Jogja disambut 30 warga Bacio, Kecamatan Gondokusuman, Yogyakarta, Kamis (16/4) siang. Penyambutan ini juga dihadiri Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi.

Wajah orang nomor dua di Kota Yogyakarta itu memerah, bicaranya terbata-bata, sembari memuji perjuangan para tenaga medis yang sudah berjuang melayani masyarakat. Hampir tiga menit

● ke halaman 7

Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
Negatif	☐ Amat Segera	☐ Untuk Ditanggapi
Positif	☐ Segera	☐ Untuk Diketahui
Netral	☐ Biasa	☐ Jumpa Pers



Selamat Datang Pahlawan

● Sambungan Hal 1

Heroe terdiam menahan air matanya. Kondisi di Balai PPSDM Kemendagri Yogyakarta pun sejenak hening.

Ia kembali sesenggukkan dan memuji kinerja para tenaga medis yang sudah berjuang melawan Covid-19 selama ini. "Alhamdulillah ini warga yang sangat luar biasa menyambut kedatangan teman-teman medis," kata Heroe dengan air mata yang menetes.

Matanya berkaca-kaca, sekali jemarinya mengusap wajah. Heroe pun tertunduk. Hari. Seolah tak sanggup berkata-kata lagi, ia kemudian menghela napas panjang.

"Tadi (kemarin) pagi, masyarakat menelepon saya. Mereka mengatakan, bahwa kami (warga) akan menyambut pejuang kemanusiaan yaitu tenaga medis," katanya terbata-bata dan isak tangis yang mendalam.

Air matanya kembali mengalir, ia mengapresiasi masyarakat yang menyambut dengan ikhlas para perawat. Di tengah maraknya penolakan tenaga medis untuk kembali

ke rumah atau tempat tinggalnya masing-masing. "Saya sangat berterima kasih kepada masyarakat, karena sudah menyambut para tenaga medis ini," imbuhnya.

Heroe merasakan ada kekuatan luar biasa yang diberikan masyarakat kepada para tenaga medis. Ia menganggap, warga Kampung Baciro sangat terbuka dan mau menerima kedatangan tenaga medis di tengah maraknya penolakan para pejuang kemanusiaan itu terjadi di mana-mana. "Penyambutan itu berupa poster-poster bertuliskan semangat dan dukungan bagi tim medis. Dan saya sangat terharu melihatnya," imbuh Heroe sambil mengusap air mata.

Ia berharap, dengan adanya tempat untuk istirahat bagi tenaga medis kali ini, pihaknya meminta supaya para tenaga medis bisa memanfaatkan fasilitas dengan nyaman. Tak lupa, Heroe juga mengimbau kepada masyarakat supaya saling menjaga di tengah pandemi saat ini.

Alasan disediakan tempat istirahat bagi tenaga medis, menurutnya, lantaran sempat beberapa tenaga medis yang mengalami penolakan dari warga sekitar saat hen-

dak pulang ke rumahnya sendiri. Dari dasar itulah, pemerintah mengupayakan tempat yang layak untuk digunakan istirahat.

Selain dari RS Jogja, akan menyusul 128 tenaga medis dari RSPAU Dr. Hardjolukito, Yogyakarta yang akan menempati asrama tersebut. "Kapasitasnya ada 141 kamar. Sementara hanya sembilan tenaga medis dulu, dan dalam waktu dekat, ada penambahan dari Rumah sakit Dr. Hardjolukito," imbuh Heroe.

Seroang tenaga medis, Rika Septi Handayani, menyambut baik kebijakan pemerintah dengan menyediakan asrama yang bisa digunakan untuk beristirahat. Ia menyadari, selama menjalankan tugas, Rika dan delapan rekannya sadar jika sering kontak langsung dengan para pasien Covid-19.

Meskipun pulang dengan melaksanakan standar operasional prosedur yang sudah diberlakukan, Rika mengakui jika tak tahu apakah ia membawa virus atau tidak. "Sehingga ruang isolasi sekaligus tempat istirahat bagi kami sangat berguna," katanya tak kuasa menahan tangis bangga. Rika sedih

karena harus jauh dengan keluarga. Namun, ia mesti bekerja untuk kepentingan masyarakat banyak.

Ketua RW 10, Servasius Wue mengatakan, penyambutan para tenaga medis itu dilakukan atas dasar kemanusiaan. Karena tenaga medis merupakan pahlawan kemanusiaan yang bekerja di garda terdepan dalam penanganan Covid-19 saat ini.

"Di samping itu, kami turut prihatin saat maraknya terjadi penolakan perawat yang terjadi di daerah lain. Bahkan meninggal pun ditolak (dimakamkan). Kami ingin bahwa Kota Jogja seharusnya memberikan gelar pahlawan bagi para tim medis," katanya.

Secara keseluruhan warga kampung Baciro tidak keberatan atas penempatan tenaga medis di dekat perkampungannya. Servasius juga menegaskan jika para warga di empat RT menyetujui adanya karantina bagi tim medis tersebut.

Para warga menyambut dengan membentangkan spanduk dan juga poster. Poster itu bertuliskan ungkapan terima kasih dan juga dukungan atas dedikasi tenaga medis yang diberikan selama ini. (hda)

Terima Kasih untuk Warga

WAKIL Sekretariat Gugus Tugas Penanganan Covid-19 di DIY, Biwara Yuswantana, mengucapkan terima kasih kepada warga yang telah memberikan penyambutan kepada 9 tenaga medis yang akan beristirahat di Gedung Pusdiklat Kemendagri Yogyakarta.

"Ini perkembangan yang baik. Kita kemudian bisa

● ke halaman 7

Terima Kasih untuk Warga

● Sambungan Hal 1

menyikapi secara benar dan proporsional terkait penanganan Covid-19, termasuk juga terhadap hal lain, yakni pemakaman dan sebagainya. Kalau itu melalui satu

protokol pemulasaraan, itu sudah aman bagi masyarakat sekitar," bebernya ditemui di Kompleks Kepatihan, Kamis (16/4).

Ia menambahkan, bahwa yang telah dilakukan warga tersebut merupakan wujud kearifan lokal dan mencerminkan wajah warga Yogya yang telah ada selama ini. "Ini juga wujud bagaimana

masyarakat menempatkan dirinya jadi subjek. Setelah mereka memahami, secara ikhlas menerima," ucapnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Kesehatan DIY Pembangun Setyaningastutie mengatakan bahwa tenaga medis yang berada di Pusdiklat Kemendagri Yogyakarta adalah orang sehat. "Bukan perawatan yang terjangkau. Mereka

sehat, tapi punya masalah penolakan warga. Kita kalau mau masuk sana harus bisa menyampaikan apa toh masalah dari luar tadi," ucapnya. Ia menambahkan bahwa fasilitas yang ada di Pusdiklat Kemendagri Yogyakarta disiapkan untuk tenaga medis agar mereka bisa beristirahat setelah menjalankan tugasnya. (kur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. RSUD (RS Jogja)			

Yogyakarta, 31 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005